

Penggunaan Sistus Jual Beli Online Dalam Menjalankan Bisnis Pada Masa Pandemi Covid-19

Nur Hikmah

Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta
Nurhikmah_1709619045@mhs.unj.ac.id

Putri Andhieni Nur Salsabila

Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta
Putriandhieninursalsabila_1709619053@mhs.unj.ac.id

Bunga Cinta Widya

Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta
bungacintawidya_1709619050@mhs.unj.ac.id

Rima Oktapiani

Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta
rimaoktapiani_1709619036@mhs.unj.ac.id

Elsa Nurfauzy

Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta
elsanurfauzy_1709619076@mhs.unj.ac.id

Farza Azzahra

Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta
Farzaazzahra_1709619048@mhs.unj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat deskriptif karena merupakan penelitian kualitatif dan dilakukan untuk mengetahui (1) Seberapa besar peran dari adanya situs jual beli online dalam menjalankan bisnis pada masa pandemi COVID-19 (2) Penggunaan berbagai situs jual beli online bagi para pengusaha (3) Kelebihan dan Kekurangan dari penggunaan situs jual beli online dalam menjalankan bisnis pada masa Pandemi COVID-19. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Data penelitian yang terkumpul melalui wawancara oleh peneliti kepada sejumlah pengusaha atau pebisnis dianalisis dan diolah sehingga memperoleh kesimpulan dan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situs jual beli online memiliki peranan besar dalam dunia bisnis pada masa pandemi. Peranan situs jual beli online bagi produsen atau pengusaha adalah peningkatan peluang bisnis yang lebih tinggi dan kemudahan lainnya dalam bertransaksi. Dalam menjalankan bisnis online ini, terdapat beberapa kekurangan dan hambatan selain dari kelebihan yang dirasakan. Kekurangan dari penggunaan situs jual beli online dapat berbeda dari setiap jenis situs yang digunakan. **Kata kunci:** Situs pasar online, bisnis online, pandemic COVID-19

ABSTRACT

This research is descriptive because it is a qualitative type and conducted to find out (1) How big is the role of online commerce sites in running a business in the course of COVID-19 pandemic (2) The use of various online buying and selling sites for entrepreneurs (3) Advantages and disadvantages of using online buying and selling site for doing business in the course of the COVID-19 Pandemic. The method used in gathering information in this study is a qualitative method. Research data collected through interviews by researchers

*with a number of entrepreneurs or businessmen are analyzed and processed to obtain conclusions and results. The results showed that online buying and selling sites had a big role in the business world during the pandemic. The role of online buying and selling sites for producers or entrepreneurs is an increase in higher business opportunities and other facilities for transactions. In running this online business, there are several drawbacks and obstacles apart from the perceived advantages. The drawbacks of using an online buying and selling site can differ from each type of site used.***Keywords:** *online market sites, online business, COVID-19 pandemic.*

LATAR BELAKANG

Dapat kita ketahui setahun belakangan ini seluruh masyarakat digemparkan dengan kemunculan virus corona. Tak dapat dihindari Indonesia juga termasuk salah satu negara yang terserang Virus ini. Setiap harinya kasus Covid-19 terus meningkat di Indonesia, maka dari itu mulai muncul peraturan-peraturan dari pemerintah untuk penanganan dalam penyebaran Covid-19 yaitu seperti PSBB, sehingga dengan peraturan tersebut masyarakat diminta agar tetap di rumah serta tidak bepergian kecuali apabila ada keperluan tertentu. The International Monetary Fund (IMF) mengatakan bahwa ekonomi dan finansial di dunia sekarang sedang mengalami krisis dikarenakan adanya pandemi virus corona Covid-19 (Mandasari & Pratama, 2020). Penerapan PSBB ini tentunya sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, tidak sedikit UMKM yang mengalami penurunan pendapatan sehingga membuat mereka gulung tikar, padahal seperti yang telah kita ketahui bahwa UMKM adalah penopang perekonomian negara. Banyaknya UMKM yang gulung tikar diakibatkan oleh sulitnya pendistribusian logistik karena adanya PSBB, cashlow yang tidak seimbang, dan juga penurunan permintaan karena adanya perubahan konsumsi. Maka dari itu banyak juga perusahaan yang harus melakukan PHK besar besaran karena ketidakmampuan dalam memberikan gaji kepada karyawannya. Dengan meluasnya wabah Covid-19 aktivitas perdagangan atau jual beli oleh masyarakat dengan secara *offline* atau yang biasa disebut secara tatap muka mengalami penurunan oleh pembelinya (Tektona & Putra, 2020).

Karena penerapan PSBB ini juga membuat penggunaan aplikasi online mengalami peningkatan yang cukup pesat, karena masyarakat mengubah sistem belanjanya agar dapat tetap menjaga jarak. Karena masyarakat telah berpindah menggunakan aplikasi online untuk berbelanja, mengakibatkan kegiatan pengiriman barang menjadi meningkat pula. Jenis transaksi ini menarik minat yang tinggi, tidak hanya untuk produsen tetapi juga konsumen (Matompo, 2020). Sekarang ini pengiriman sebesar 80% didominasi oleh transaksi penjualan online mulai dari pengiriman barang hingga pengiriman makanan kilat.

Tidak dapat disangkal bahwa perilaku konsumsi masyarakat Indonesia mulai berubah pada masa epidemi, dan kemungkinan perubahan ini tidak akan sepenuhnya kembali ke keadaan normal sebelum adanya pandemi. Pelaku bisnis dan *retail* juga harus beradaptasi dengan perubahan ini agar bisnis mereka dapat bersaing dan mempertahankan operasinya. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penelitian ini akan memberikan informasi untuk pelaku usaha dan konsumen mengenai berjalannya penggunaan situs jual beli online dalam masa pandemi Covid-19 saat ini agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk memperoleh informasi serta mengetahui Penggunaan Situs Jual Beli Online dalam Menjalankan Bisnis pada Masa Pandemi COVID-19 bagi para penjual dan juga konsumen. Masa pandemi juga membuat adanya perubahan pada transaksi jual beli dimana sebelum pandemi masih banyak melakukan transaksi langsung atau pun konvensional. Setelah adanya pandemi dan berkembangnya teknologi transaksi melalui elektronik dan online semakin sering digunakan. Penelitian juga bertujuan mengetahui adanya

pengaruh dalam bisnis online terhadap bisnis offline. Penelitian ini juga bertujuan lain yaitu untuk mengetahui adanya dampak positif dan dampak negatif berdasarkan penggunaan situ jual beli online.

TINJAUAN PUSTAKA

E-Commerce

E-commerce merupakan kegiatan perdagangan barang maupun jasa yang dilakukan melalui jaringan internet (Amanusa et al., 2015). E-commerce ialah proses jual beli produk yang dilakukan via jaringan elektronik oleh perusahaan kepada konsumen ataupun perusahaan kepada perusahaan (Permana et al., 2021). E-commerce merupakan suatu situs yang didalamnya terjadi transaksi jual beli secara online, yang memanfaatkan koneksi internet dalam menjalankan transaksi tersebut (Dr. Sudaryono et al., 2020). Berdasarkan beberapa definisi E-commerce dapat disimpulkan bahwa E-commerce ialah transaksi jual beli barang maupun jasa yang dilakukan secara daring dan memanfaatkan adanya koneksi internet.

E-Business

E-business ialah suatu kegiatan bisnis yang dalam kegiatannya memanfaatkan adanya jaringan internet sebagai tonggak operasionalnya. (Ayu & Lahmi, 2020). E-Bisnis merupakan penggabungan kegiatan jual beli yang dilakukan secara secara eletronik, mulai dari pengadaan, distribusi, hingga pengantaran barang (Dr. Sudaryono et al., 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa E-Business merupakan kegiatan bisnis yang mencakup proses pengelolaan hingga pelaksanaan, yang prosesnya dilakukan melalui sarana teknologi komunikasi dan internet.

Covid-19

Covid-19 merupakan sebuah pandemi yang muncul akibat epidemi yang telah menyebar dan banyak masyarakat di seluruh dunia yang terjangkit oleh epidemi tersebut. Pandemi Covid-19 sendiri merupakan menyebarnya virus korona pada tahun 2019 di seluruh dunia (Ayu & Lahmi, 2020). Covid-19 ialah nama dari suatu virus yang baru muncul dan melonjak penyebarannya pada akhir tahun 2019 dari Wuhan, Cina. Virus menyebar sangat cepat dan menjadi ancaman di seluruh belahan dunia (Permana et al., 2021). Pandemi merupakan suatu epidemi yang menyebar dan menjangkiti banyak orang. Sementara, epidemi ialah sebutan untuk peningkatan kasus pandemi secara tiba-tiba pada wilayah tertentu (Dr. Sudaryono et al., 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Covid-19 merupakan pandemi yang telah menjangkit banyak orang di berbagai negara, efek dari Covid-19 sendiri telah mempengaruhi ekonomi baik secara mikro maupun makro.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang kami gunakan ialah metode penelitian kuantitatif. Dimana menurut Suryono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah menggunakan teknik wawancara. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema penelitian ini kepada para nara sumber yaitu pemilik usaha yang menggunakan e-commerce pada masa pandemic covid 19. Sumber data yang kami gunakan adalah sumber data primer yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah kami lakukan kemudian dianalisa dan diolah sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang bermanfaat.

HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan dari wawancara yang sudah dilakkan oleh penulis, penulis dapat menguraikan hasil informasi wawancara mengenai penggunaan situs jual beli online dalam menjalankan bisnis di masa pandemik. Dalam penelitian yang dilakukan, hasil perolehan yang didapat sangat

beragam. Salah satu narasumber berinisial “ES” yang merupakan seorang wirausahawan menyampaikan bahwa peran dari adanya situs jual beli online sangat membantu ES, karena peningkatan yang cukup signifikan pada penggunaan situs jual beli online di masa pandemi ini. Berikut penuturan dari hasil wawancara dengan narasumber:

"Iya adanya e-commerce ini tentunya sangat membantu karena saat pandemi seperti ini pengguna online semakin meningkat dimana semua kegiatan saat ini hampir semua dilakukan via online jadi peluang pendapatan bisnis online saya pun bisa meningkat. Dampak positif yang saya rasakan sangat banyak, salah satunya yaitu jangkauan pembeli semakin luas dan produk saya pun mudah dilihat oleh masyarakat luas bukan hanya disekitar lokasi saya saja"

Pada saat wawancara ES juga menjelaskan bahwa ia menggunakan situs jual beli online Shopee. Ia memilih Shopee karena merasa e-commerce tersebut sangat mudah digunakan. Shopee juga memberikan fasilitas-fasilitas yang menguntungkan penjual dan pembeli seperti adanya fitur gratis ongkos kirim. Namun menurutnya masih ada kekurangan dalam penggunaan situs jual beli online tersebut, seperti yang dipaparkannya dalam wawancara sebagai berikut:

"Terkadang ada juga kekurangan dalam menggunakan situs jual beli online, seperti saya harus selalu memantau toko online setiap hari, jadi kalo jaringan atau sinyal sedang buruk dan slow respon calon pembeli akan kurang puas dengan pelayanan dan memberi ulasan kurang sempurna dan itu bisa berdampak pada calon pembeli selanjutnya"

Terkait hasil wawancara dengan narasumber, penulis memahami narasumber ES menggunakan situs media jual beli online. Penggunaan situs ini dapat lebih mudah digunakan atau diakses oleh konsumen. Hal ini dikarenakan pengakuan dari ES yang menyatakan bahwa e-commerce yang disebutkan lebih mudah untuk digunakan, selain itu, e-commerce memiliki kelebihan lain dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang menguntungkan bagi penjual maupun pembeli.

Selain ES, narasumber lain yang menggunakan media yang sama pun memiliki tanggapan yang serupa. Narasumber tersebut sangat terbantu dengan adanya situs jual beli online ini, karena peningkatan pengguna e-commerce di saat pandemic ini meningkat pesat sehingga peluang dari bisnis online pun turut meningkat.

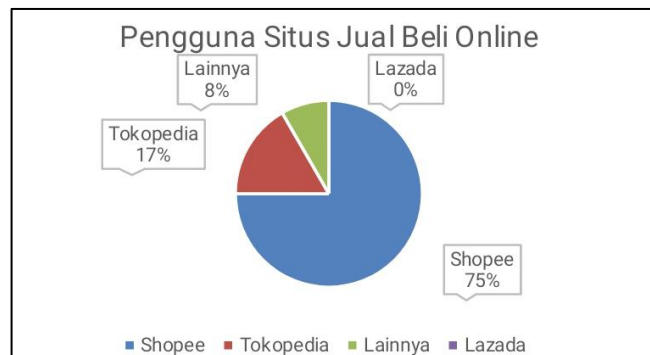
“Peran situs jual beli online dalam menjalankan bisnis di masa pandemik sangat menguntungkan dan sangat membantu, karena tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk menyewa tempat, sangat praktis dan efisien dan peran market place yang membantu transaksi lebih mudah yaitu tanpa harus bertemu atau keluar rumah. Dampak positif dari situs jual beli online adalah untuk mempermudah memasarkan produk yang dijual dan proses penjualan hingga produk sampai pada pelanggan.”

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh narasumber dapat dilihat bahwa adanya keterkaitan antara jawaban narasumber satu dengan narasumber sebelumnya. Penulis dapat menganalisis adanya peningkatan terhadap kecenderungan dalam menggunakan situs jual beli online untuk menjalankan bisnis dalam masa pandemi. Ada alasan yang diungkapkan secara nyata dari narasumber – narasumber di atas yaitu alasan adanya kemudahan dan dampak positif yang diberikan dari situs jual beli online saat pandemi.

Dibalik kemudahan dan keuntungan yang diberikan dalam peran situs jual beli online, tentu tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan. “Terkadang terdapat pajak yang diambil e-commerce tinggi, selain itu apabila produk banyak yang sejenis persaingan ketat.” Kata MS. Pernyataan lain tentang dampak negatif juga diungkapkan oleh informan bernama SR, “Ongkos kirim yang lebih mahal dari produk”. Ternyata selain faktor eksternal yang menjadi kekurangan. Faktor utama yang paling penting adalah jaringan internet. Jika jaringan internet yang digunakan sedang stabil maka kegiatan jual beli dalam situs online akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika jaringan internet yang digunakan memiliki koneksi yang buruk, maka kegiatan dalam jual beli online akan menjadi terhambat.

Dari hasil wawancara dengan berbagai sumber, penulis mendapatkan informasi tentang ragam jenis media atau situs jual beli online yang digunakan oleh para pebisnis muda dalam mencari pengalaman serta membangun atau mengembangkan usahanya. Pemilihan media atau situs jual beli online juga didasari oleh banyaknya pengguna e-commerce tersebut. Berdasarkan analisis menggunakan wawancara dengan metode observasi, penulis dapat menampilkan hasil dari grafik kategorisasi berdasarkan penggunaan situs jual beli yang digunakan oleh narasumber. Berikut kategorisasi data tersebut.

Kategorisasi Narasumber dengan Penggunaan Media Jual Beli Online oleh Pebisnis atau Pengusaha



Gambar 1.1 Persentase Kategorisasi Media Jual Beli Online

Berdasarkan grafik yang ada, Keberagaman dalam penggunaan situs jual beli online ditemukan. Oleh karena itu, dalam hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan jika para pebisnis pemula atau pengusaha muda yang menjadi narasumber dalam penelitian ini menggunakan media yang beragam. Terdapat 75% atau 9 dari total 12 narasumber yang telah diwawancarai memilih untuk menggunakan media jual beli online Shopee. Angka tersebut menunjukkan bahwa e-commerce Shopee adalah platform belanja digital yang paling banyak digunakan oleh para pengusaha serta konsumennya dimana mayoritas adalah para kalangan muda. Berikutnya terdapat sebesar 17% yaitu sebanyak 2 orang merupakan pengguna dari e-commerce tokopedia dan 0% dari Lazada. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa e-commerce jenis Lazada kurang diminati oleh para kalangan muda. Persentase pada kategori media lainnya menunjukkan angka sebesar 8% yang berarti terdapat 1 orang narasumber memilih untuk menggunakan media atau situs jual beli online serupa lainnya selain Shopee, Tokopedia, dan Lazada.

KESIMPULAN

Peran situs jual beli online sangat mengambil peranan besar dalam menggerakkan roda ekonomi negara pada masa pandemi, pada era teknologi saat ini situs jual beli online meningkat drastis bagi para pebisnis. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan penjual dalam situs jual beli online dalam menjalankan bisnis di masa pandemi bahwa respon yang di dapatkan sangat beragam. Terdapat kelebihan dan kelemahan, contoh dari kelebihannya yaitu dapat meningkatkan pendapatan bisnis online dan dapat menjangkau pembeli dengan lebih luas dan terkadang di sebagian e-commerce terdapat fitur gratis ongkir. Selain itu juga situs jual beli online dapat meminimalisir pengeluaran biaya untuk menyewa tempat dan data membantu transaksi lebih mudah tanpa harus bertemu atau keluar rumah. Namun di samping itu e-commerce memiliki kelemahan seperti terdapat pajak yang dikenakan terlalu tinggi dan persaingannya ketat. Selain itu ongkos kirim lebih besar dari harga barang. Kelemahan lainnya penjual mengalami jaringan internet yang kurang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanusa, A. K., Astuti, E. S., & Susilo, H. (2015). Pengaruh Kemudahan Serta Kualitas Informasi terhadap Minat dan Penggunaan Situs Jual Beli Online. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 3(1), 1–8.
- Ayu, S., & Lahmi, A. (2020). Peran e-commerce terhadap perekonomian Indonesia selama pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 9(2), 114–123. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10994100>
- Dr. Sudaryono, Rahwanto, E., & Komala, R. (2020). E-commerce Dorong Perekonomian Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Sebagai Entrepreneur Modern dan Pengaruhnya terhadap Bisnis Offline. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jumanis) Prodi Kewirausahaan*, 2(2), 111–124.
- Mandasari, I. A. C. S., & Pratama, I. G. S. (2020). The Use of E-Commerce During COVID-19 Pandemic Towards Revenue and Volume of MSMEs Sales. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(6), 124–130. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n6.1022>
- Matompo, O. S. (2020). Legal Protection of Online Business Transaction (E-Commerce) During the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 146–154. <https://doi.org/10.24269/lis.v4i1.2660>
- Permana, A. E., Reyhan, A. M., Rafli, H., & Rakhmawati, N. A. (2021). Analisa Transaksi Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 32–37. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.868>
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Alfabeta.
- Tektona, R. I., & Putra, R. C. (2020). Jurnal Supremasi ., Implikasi Hukum Pandemi Covid-19 Terhadap Transaksi Akad Bai'as-Salam (Pre Order) Dalam Transaksi Dropship, 11(1), 79–93. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v11i1.1093>